

[Psikodemia.com](https://psikodemia.com) – Psikologi Klinis ialah salah satu bidang terapan dalam psikologi yang menggunakan prinsip-prinsip tertentu dalam kaitannya dengan individu yang memiliki masalah dalam kehidupannya.

Bidang kajian psikologi klinis menekankan pada assesmen dan intervensi, untuk dapat memahami dan memberi bantuan bagi individu yang mengalami masalah-masalah psikologis, gangguan penyesuaian diri dan tingkah laku abnormal.

Selain itu, bidang psikologi ini juga membahas dan mempelajari kesulitan-kesulitan serta rintangan-rintangan emosional pada [individu](#).

Merujuk pada pengertian di atas, maka dalam mempelajari psikologi klinis ada beberapa bidang kajian yang perlu mendapatkan pembahasan ysecara lebih dalam. Tentunya ditujukan untuk dapat memahami individu sebagai pokok utama kajian psikologi.

## Cakupan Bidang Kajian Psikologi Klinis

### PENGERTIAN DAN RUANG LINGKUP PSIKOLOGI KLINIS

Bidang kajian ini berisi tentang pengertian psikologi klinis dan ruang lingkup dalam kehidupan.

### SEJARAH PERKEMBANGAN PSIKOLOGI KLINIS

Psikologi berkembang dari awal masa keilmuan psikologi hingga muncul istilah psikologi klinis dan bagaimana sejarah di baliknya.

## PSIKOLOGI KLINIS DALAM PROFESI

Di Indonesia, sebagian masyarakat masih mengartikan psikolog dan psikiater adalah profesi yang sama, atau tidak ada perbedaan diantara keduanya. Kedua profesi ini berhubungan dengan psikologi klinis dalam bidangnya masing-masing, namun berbeda dalam pendekatan dan penanganan pasien.

## KONSEP NORMAL VS ABNORMAL

**Normal dan abnormal** ditentukan oleh beragam faktor yang perlu dipahami dengan lengkap untuk memulai pembahasan psikologi klinis yang lebih dalam, diantaranya bagaimana individu dianggap normal atau abnormal dalam bidang kajian psikologi klinis.

## KLASIFIKASI PERILAKU ABNORMAL

Tidak semua perilaku yang di luar kebiasaan dapat dikatakan sebagai abnormalitas. Ada kriteria dan klasifikasi untuk **perilaku-perilaku abnormal** yang masuk dalam ranah bidang kajian psikologi klinis.

## PENDEKATAN TEORI DALAM PSIKOLOGI KLINIS

Landasan teori penting dalam menelaah kejadian dan perilaku yang berhubungan dengan individu. Oleh karenanya, penting untuk dipahami pendekatan-pendekatan **teori** dalam kajian psikologi klinis.

## ASESMEN DALAM PSIKOLOGI KLINIS

Teori menjadi landasan untuk melihat kondisi nyata terkait permasalahan individu. Bagaimana mengulik permasalahan tersebut untuk didapatkan gambaran awal yang

komprensif dalam proses penilaian, adalah bahasan tentang **asesmen** dalam psikologi klinis.

## INTERVENSI DALAM PSIKOLOGI KLINIS

Penilaian terhadap kondisi individu yang sudah dilakukan dalam asesmen, kemudian dilanjutkan pembahasannya dalam **intervensi** psikologi, yaitu bagaimana melakukan treatment yang tepat berdasarkan hasil asesmen dan berlandaskan teori yang ada.

## METODE -METODE PENELITIAN DALAM PSIKOLOGI KLINIS

Penelitian diperlukan untuk mendokumentasikan hasil dari asesmen, intervensi, dan juga menemukan teori pendukung baru yang relevan dengan kondisi individu sebagai klien. Penelitian dilakukan dengan metode-metode tertentu yang dapat menjawab kebutuhan dalam kajian psikologi klinis.

## PSIKOLOGI KLINIS DAN KEKHUSUSANNYA

Setelah mendapatkan gambaran besar tentang bidang kajian psikologi klinis, ada beberapa bidang kekhususan yang berkaitan erat dengan kajian psikologi klinis. Kekhususan ini dimaksudkan untuk menjawab pertanyaan yang belum ditemukan jawabannya dalam kajian psikologi klinis secara umum.

### Referensi:

1. Wirahimardja, S.A. *Pengantar Psikologi Klinis* (edisi revisi). Bandung: Revika Aditama
2. Slamet, S., & Markam, S. *Pengantar Psikologi Klinis*. Jakarta: UI Press
3. Freeman, A., Felgoise, S.H., & Davis, D. D. (2008). *Clinical Psychology Integrating Science and Practice*. John Wiley & Sons, Inc. New Jersey.

4. *Sundberg, N.D., Winebarger, A.A., & Taplin, J.R. Psikologi Klinis, Perkembangan Teori, Praktik dan Penelitian. Jogjakarta: Pustaka Pelajar*